

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020**

***Consolidated Financial Statements For the years
ended June 30, 2021 and December 31, 2020***

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	6 - 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	8 - 87

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

1. Nama	:	Oei, Allan Wibisono	:	Name
Alamat kantor	:	Jl Raya Betto No 21 Sedati Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005 Manyar Sabrangan, Mulyorejo Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8910919	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
2. Nama	:	Drs. Lukito Budiman	:	Name
Alamat kantor	:	Jl Raya Betto No 21 Sedati Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010 Oro-oro Dowo, Klojen Malang	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8910919	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 27 Agustus 2021 / August 27th, 2021

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Oei, Allan Wibisono

Drs. Lukito Budiman

Surabaya

Jl. Raya Betto No.21
Sedati - Sidoarjo 61253
Indonesia
Telp. (031) 8910919, 8910640 (Hunting)
Fax (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur Km. 1
Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252

Jakarta

Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
(Jl. Senopati Raya 8B) Jakarta Selatan 12190
Indonesia
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax (021) 29333102

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,4,32,35	63,347,394,800	33,781,887,773	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp nihil pada tahun 2021 dan Rp 1.144.426.748 pada tahun 2020	2e,2j,5,32,35	92,465,201,484	64,716,786,598	Third parties, net of provision for declining in value of Rp nil in 2021 and Rp 1,144,426,748 in 2020
Pihak berelasi	2e,2j,5,31,32,35	2,986,316,240	4,145,266,218	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e,2j,6,35	14,627,429,113	5,703,191,779	Third parties
Pihak berelasi	2e,2j,6,31,35	16,945,282,938	14,364,770,171	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp nihil pada tahun 2021 dan Rp1.001.093.818 pada tahun 2020	2k,8	369,622,549,802	295,122,019,530	Inventories, net of provision for declining in value of Rp nil in 2021 and Rp1,001,093,818 in 2020
Uang muka pembelian	2e,7	16,518,341,926	4,052,637,346	Purchase advance
Pajak dibayar di muka	2r,20a	49,244,791,950	32,059,198,603	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2l,9	5,470,936,804	1,801,863,166	Prepaid expenses
Piutang pajak	2r,20b	1,560,806,499	51,657,318,302	Taxes receivable
JUMLAH ASET LANCAR		632,789,051,557	507,404,939,486	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2e,7	16,605,583,874	11,153,805,026	Advance purchase of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	2i,10	1,637,359,473	1,637,359,473	Investment in associate
Piutang pajak	2r,20b	-	1,518,707,990	Taxes receivable
Aset pajak tangguhan	2r,20g	1,861,540,051	-	Deferred tax assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp261.067.443.411 pada tahun 2021 dan Rp243.955.324.661 pada tahun 2020	2m,11	514,846,180,452	510,514,957,020	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp261,067,443,411 in 2021 and Rp243,955,324,661 in 2020
Aset tak berwujud, neto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp4.589.012.998 pada tahun 2021 dan Rp3.728.148.006 pada tahun 2020	2o,12	7,022,751,160	5,867,241,621	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp4,589,012,998 in 2021 and Rp3,728,148,006 in 2020
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		541,973,415,009	530,692,071,130	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1,174,762,466,566	1,038,097,010,616	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)**
As of June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,13,35	92,754,125,964	21,917,815,519	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2e,14,32,35	202,028,787,052	198,567,271,658	Third parties
Pihak berelasi	2e,14,31,32,36	2,113,420,970	30,876,590	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2e,15,36	5,969,770,466	2,934,744,586	Third parties
Pihak berelasi	2e,15,31,32,35	-	-	Related party
Utang pajak	2r,20c	2,446,372,163	6,064,863,573	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,17,35	1,174,730,228	4,454,024,828	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2e,18	9,889,959,739	4,286,570,125	Sales advance
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2e,19,35	11,200,000,000	5,579,915,150	Bank
Pembelian aset tetap	2e,16	22,633,344	129,895,122	Fixed assets purchase
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		327,599,799,927	243,965,977,151	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2r,20g	-	111,406,274	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan net of current maturity portion within one year
Bank	2e,19,35	41,000,000,000	3,800,000,000	Bank
Pembelian aset tetap	2e,16	-	-	Fixed assets purchase
Liabilitas manfaat karyawan	2q,21	19,803,792,841	19,803,792,841	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		60,803,792,841	23,715,199,115	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		388,403,592,768	267,681,176,266	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp20 per lembar saham pada tahun 2021 dan 2020. Modal dasar 6.850.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 1.713.012.500 saham di tahun 2021 dan 2020	23	34,260,250,000	34,260,250,000	Share capital, nominal value of Rp20 per share in 2021 and 2020. Authorized capital of 6,850,000,000 shares, issued and fully paid-up capital of 1,713,012,500 shares in 2021 and 2020
Tambahan modal disetor, neto	24	9,664,154,444	9,664,154,444	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya		156,271,687,561	152,446,474,713	Other component equity
Saldo laba dicadangkan		6,852,050,000	6,852,050,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		528,335,545,688	517,860,953,690	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		735,383,687,693	721,083,882,847	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,22	50,975,186,106	49,331,951,503	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		786,358,873,799	770,415,834,350	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,174,762,466,566	1,038,097,010,616	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 2020

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
June 30, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN	2p,26	281,209,479,454	285,753,125,400	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,27	(203,367,523,232)	(230,466,802,620)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		77,841,956,222	55,286,322,780	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2p,29	(9,155,919,627)	(19,707,617,969)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p,30	(49,699,994,367)	(44,764,245,243)	General and administrative expenses
LABA USAHA		18,986,042,228	(9,185,540,434)	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(3,778,072,996)	(8,064,213,739)	Interest expense
Pendapatan bunga		524,226,238	578,616,670	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2y	(2,144,342,457)	1,196,772,459	Foreign exchange gain (loss), net
Cadangan penurunan nilai persediaan	2k,8	-	-	Provision for declining in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	2j,7	1,106,032,351	-	Provision for declining in value of accounts receivable
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	10	-	-	Profit (loss) portion of associate
Lain-lain, neto		992,581,628	522,088,820	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		15,686,466,992	(14,952,276,224)	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	2r,20d	(3,568,640,393)	2,888,812	Current tax
Pajak tangguhan	2r,20g	-	2,643,862,974	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		12,117,826,599	(12,305,524,438)	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2q,21	-	-	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2r,20d	-	-	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2y	4,904,119,038	7,048,826,936	Foreign exchange differences on transaction of financial statements
Pajak penghasilan terkait	2r	(1,078,906,188)	(1,762,206,734)	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		15,943,039,448	(7,018,904,237)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)

For the year ended
June 30, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan)		15,943,039,448	(7,018,904,237)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (brought forward)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		12,348,946,294	(12,105,300,452)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,22	(231,119,694)	(200,223,985)	Non-controlling interest
Jumlah		12,117,826,599	(12,305,524,437)	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		14,299,804,847	(9,409,124,149)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,22	1,643,234,602	2,390,219,914	Non-controlling interest
Jumlah		15,943,039,449	(7,018,904,235)	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR		7.21	(7.07)	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 June 30, 2021 and June 30, 2020

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Foreign exchange differences on transaction of financial statements	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2018	34,260,250,000	9,664,154,444	147,481,818,432	6,119,167,931	6,852,050,000	405,788,029,326	610,165,470,133	37,260,472,190	647,425,942,323	Balance as of December 31, 2018
Pembagian dividen	2t,2u,25	-	-	-	-	(77,085,562,500)	(77,085,562,500)	(2,801,320,200)	(79,886,882,700)	Cash dividend
Penghasilan komprehensif tahun 2019		-	-	-	(2,075,711,159)	166,964,695,403	164,888,984,244	13,402,201,842	178,291,186,086	Comprehensive income year 2019
Saldo per 31 Desember 2019	34,260,250,000	9,664,154,444	147,481,818,432	4,043,456,772	6,852,050,000	495,667,162,229	697,968,891,877	47,861,353,832	745,830,245,709	Balance as of December 31, 2019
Pembagian dividen	2t,2u,25	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Penghasilan komprehensif tahun 2020		-	-	-	5,286,620,202	(14,695,744,351)	(9,409,124,149)	2,390,219,914	(7,018,904,235)	Comprehensive income year 2019
Saldo per 30 Juni 2020	34,260,250,000	9,664,154,444	147,481,818,432	9,330,076,974	6,852,050,000	480,971,417,878	688,559,767,728	50,251,573,746	738,811,341,474	Balance as of June 30, 2020
Saldo per 31 Desember 2020	34,260,250,000	9,664,154,444	147,481,818,432	4,964,656,281	6,852,050,000	517,860,953,690	721,083,882,846	49,331,951,503	770,415,834,350	Balance as of December 31, 2020
Pembagian dividen	2t,2u,25	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Penghasilan komprehensif tahun 2020		-	-	-	3,825,212,849	10,474,591,997	14,299,804,847	1,643,234,602	15,943,039,449	Comprehensive income year 2020
Saldo per 30 Juni 2021	34,260,250,000	9,664,154,444	147,481,818,432	8,789,869,129	6,852,050,000	528,335,545,688	735,383,687,693	50,975,186,106	786,358,873,799	Balance as of Juni 30, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements
 which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
June 30, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	261,632,880,101	305,438,201,653	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(251,593,469,233)	(369,911,944,630)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	10,039,410,868	(64,473,742,977)	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha	(52,976,341,370)	(55,045,535,321)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	524,226,238	578,616,670	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas untuk bunga	(3,778,072,996)	(8,064,213,739)	Cash paid for interest
Pembayaran pajak penghasilan	(10,238,984,316)	(30,393,141,610)	Income tax paid
Penerimaan kegiatan usaha lainnya	945,423,560	522,088,820	Cash receipt for other business activities
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	(55,484,338,016)	(156,875,928,156)	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(24,776,272,210)	(28,408,346,740)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	68,181,818	128,777,272	Sales of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud dan aset lain-lain	(2,013,068,254)	(1,684,611,706)	Acquisition of intangible assets and other assets
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(2,580,512,768)	6,288,675,547	Giving borrowing to related party
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(29,301,671,414)	(23,675,505,625)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	70,836,310,444	127,836,461,036	Receipts of short-term bank borrowings
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(107,261,778)	(6,522,355,363)	Payment of fixed assets payable
Penerimaan/Pembayaran utang bank jangka panjang	43,427,647,218	(8,509,694,932)	Receipts/Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen	-	-	Dividend payments
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	114,156,695,884	112,804,410,741	Net cash used for financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS (dipindahkan)	29,370,686,455	(67,747,023,042)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 2020

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
(continued)
For the years ended
June 30, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS				NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
(pindahan)		29,370,686,455	(67,747,023,042)	(brought forward)
Kas dan setara kas pada awal tahun	2d, 4	33,781,887,773	81,596,516,366	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs		194,820,571	343,263,526	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d, 4	63,347,394,800	14,192,756,850	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	472,523,942	297,577,514	Cash
Bank	4	62,874,870,858	13,895,179,335	Bank
Jumlah		63,347,394,800	14,192,756,850	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta pendirian no.122 tanggal 10 November 1990 dari Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya no.C2-2873.HT.01.01.Th.91 tanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Entitas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris no.28 tanggal 24 September 2020 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas terkait dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no.15/POJK.04/2020 dan no.16/POJK.04/2020. Perubahan Anggaran Dasar Entitas tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan berdasarkan Surat no. AHU- 0067626. AH. 01. 02. TAHUN 2020 tanggal 1 Oktober 2020.

Entitas bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi yaitu percetakan dokumen (security dan non-security dokumen) serta kartu kredit.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada November 1991.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jl. Raya Betoro no.21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur.

Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 1.550 dan 1.817 orang pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal no.S-610/PM/2002 untuk penawaran umum atas 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham kepada masyarakat.

Pemegang saham pengendali Entitas adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Bapak Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("the Entity") was established based on the Notarial Deed no.122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter no.C2-2873. HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed no.28 dated September 24, 2020 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notary in Surabaya concerning about the amendments to the Company's Articles of Association related to Financial Services Authority Regulation no.15/POJK.04/2020 and no.16/POJK. 04/2020. The amendments to the Entity's Articles of Association have been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no.AHU- 0067626. AH. 01. 02. TAHUN 2020 dated October 1,2020.

The Entity is engaged in integrated trading document industry such as document printing (security and non-security document) and credit cards.

The Entity started to engage in commercial business in November 1991.

The Entity's head office and factory are located in Jl. Raya Betoro no.21, Sedati, Sidoarjo, East Java and at Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, East Java.

Total consolidated employees amounted to 1,550 and 1,817 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

On March 28, 2002, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board no.S-610/PM/2002 for its public offering of 100,000,000 shares with the nominal value of Rp100 per share.

The Entity's controlling shareholder is PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Java. The controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Mr. Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komposisi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Yongky Wijaya
Komisaris Independen	I Gede Auditta Perdana Putra
Komisaris	Jean-Pierre Ting
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Oei, Allan Wibisono
Direktur Independen	Sulistiani Ikwanto
Direktur	Drs. Lukito Budiman
Direktur	Oei, Hendro Susanto
Direktur	Sarah Pamela
Komite Audit	
Ketua	I Gede Auditta Perdana Putra
Anggota	Made Budy Satyawan, Jr
Anggota	Nosy Yosi Metana

Perincian gaji dan tunjangan untuk Manajemen Kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris	866,111,554
Dewan Direksi	4,198,619,563

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				2021	2020	2021	2020
PT Jasuindo Informatika Pratama	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Jasa solusi teknologi informasi/Information technology solution services	2002	99.96%	99.96%	31,187,492,247	42,452,287,777

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	2020
Board of Commissioners	
	President
	Commissioner
	Independent
	Commissioner
	Commissioner
Board of Directors	
	President Director
	Independent Director
	Director
	Director
	Director
Audit Committee	
	Chairman
	Member
	Member

The detail of salaries and allowance paid to Key Management are Boards of Commissioners and Board of Directors for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

	2020
	2,764,678,323
	11,063,267,914

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				2021	2020	2021	2020
PT Jasuindo HID Security	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri percetakan khusus/Security printing industry	2014	51.00%	51.00%	140,355,354,901	138,056,388,505

Entitas dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris no.34 tanggal 13 September 2001 oleh Notaris Julia Seloadji, S.H., di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat keputusan no.C-10263.HT.01.01 TH 2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran dasar PT Jasuindo Informatika Pratama telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris no.8 tanggal 30 April 2015, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, tentang penurunan modal dasar yang semula berjumlah Rp4.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah Rp2.500.000.000 menjadi Rp500.000.000. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya no.AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 tanggal 6 Juli 2015.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 99,96%.

Aktivitas utama PT Jasuindo Informatika Pratama adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. PT Jasuindo Informatika Pratama mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow: (continued)

The Entity and subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by Notarial Deed no.34 dated September 13, 2001 by Julia Seloadji, SH., notary in Surabaya and has been approved by Decree of Minister of Justice no.C-10263.HT.01.01 TH 2001 dated October 9, 2001. The Jasuindo Informatika Pratama's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed no.8 dated April 30, 2015 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Sidoarjo, concerning decrease of authorized capital which previously amounted to Rp4,000,000,000 become Rp2,000,000,000 and decrease of issued and fully paid capital which previously amounted to Rp2,500,000,000 become Rp500,000,000. Those change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter no.AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 dated July 6, 2015.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Informatika Pratama as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is 99.96%, respectively.

PT Jasuindo Informatika Pratama's main activity is information technology solution service. PT Jasuindo Informatika Pratama started its commercial operation in August 2002.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Jasuindo HID Security

PT Jasuindo HID Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian no.5 tertanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Sidoarjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-58377.AH.01.01 tertanggal 13 Nopember 2013.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan akta notaris no.7 tanggal 20 Mei 2019, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-0027944.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 22 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Notaris no.3 tanggal 24 Agustus 2020, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn Notaris di Sidoarjo, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2019 sebesar USD214.000.

Berdasarkan Akta Notaris no.2 tanggal 3 April 2018, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo mengenai perubahan nama pemegang saham dari Arjo Systems S.A.S. menjadi HID Global CID SAS dan perubahan nama entitas anak dari PT Jasuindo Arjowiggins Security menjadi PT Jasuindo HID Security.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo HID Security pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar 51%.

c. Biaya emisi saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/ 2000 mengenai perubahan Peraturan no.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Jasuindo HID Security

PT Jasuindo HID Security was established based on the Notarial Deed no.5 dated October 29, 2013 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree no.AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

The subsidiary's articles of association have been amended several times and the latest amendment was made by Notariil Deed no.7 dated May 20, 2019 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo about changes the scope of its activities, changes of Board of Directors and Board of Commissioner. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree no.AHU-0027944. AH. 01. 02. TAHUN 2019, dated May 22, 2019.

Based on Notariil Deed no.3 dated August 24, 2020 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2019 amounted to USD214,000.

Based on Notariil Deed no.2 dated April 3, 2018 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo about the changes name of shareholder from Arjo Systems S.A.S. become HID Global CID SAS and the changes name of subsidiary from PT Jasuindo Arjowiggins Security become PT Jasuindo HID Security.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo HID Security as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are 51%.

c. Stock issuance costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation no.VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Biaya emisi saham

Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no.12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

e. Pemecahan nilai nominal saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, Notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia no.S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no.15 tanggal 4 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, Notaris di Surabaya, dan mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-0603528.AH.01.011 Tahun 2015 tanggal 8 April 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Stock issuance costs

The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering when the Entity's declared effective on March 28, 2002.

d. Initial Public Offering

In connection with the change of Entity's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders no.12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Entity has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002, the Entity has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

e. Stock split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders no.31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn., Notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange no.S-04930/Bei.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at the Indonesia Stock Exchange.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders no.15 dated February 4, 2015, made before Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from Ministry of Law and Human Rights no.AHU-0603528.AH.01.011 in 2015 dated April 8, 2015.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

e. Pemecahan nilai nominal saham (lanjutan)

Berdasarkan surat tersebut, bahwa dari 1.769.680.000 lembar saham Entitas yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Entitas, telah dibeli kembali sebesar 56.667.500 lembar saham, sehingga terhitung 1.713.012.500 lembar saham yang beredar untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Agustus 2021.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan no.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Stock split (continued)

According to the letter, that of 1,769,680,000 shares of the Entity that have been issued and fully paid by the Entity, have been repurchased to 56,667,500 shares, so that it counts 1,713,012,500 shares outstanding for trading on the Indonesia Stock Exchange.

On June 30, 2021 and December 31, 2020, all shares are traded on Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on August 27, 2021.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter no.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard ("ISAK") that are mandatory for application from that date.

Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020:

- The amendments and annual improvements to PSAK 1 about "Presentation of Financial Statements";
- The amendments to PSAK 15 about "Investments in Associates and Joint Ventures";
- The amendments to PSAK 25 about "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 71 about "Financial Instruments";
- PSAK 72 about "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 "Leases".

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penerapan atas standar ini, tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements in the current period or the previous year.

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendments to PSAK 22 "Business Combination" in 2019 which change the definition of business and effective from January 1, 2021.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations are as follows:

Adoption of PSAK 71 "Financial Instruments"

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

The Group has adopted PSAK 71 "Financial Instruments" effective for the financial year beginning January 1, 2020.

For accounts receivable and other receivables, the Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all accounts receivable and other receivables.

The Implementation of this standard has no significant affect to the Group's financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
(lanjutan)

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Grup di mana saat ini, Grup tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

Penerapan atas PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan standar ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Penerapan atas PSAK 73 "Sewa"

Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang ("hindsight") dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Penerapan standar ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Adoption of PSAK 71 "Financial Instruments"
(continued)

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Group as currently the Group did not enter into transactions related to the hedge accounting.

Adoption of PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The implementation of this standard has no significant affect to the Group's financial statements.

Adoption of PSAK 73 "Leases"

The Group has adopted PSAK 73 "Leases" effective for the financial year beginning January 1, 2020.

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 are treated as short-term lease;
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- Rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.

The implementation of this standard has no significant affect to the Group's financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 1b.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries.

Subsidiaries are Entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the Entity and has the ability to affect those returns through its power over the Entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

e. Aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement. Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

e. Financial assets

Before January 1, 2020

i. Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pada laporan posisi keuangan.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Pengukuran

Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Classification (continued)

The Group classifies its financial assets in the The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Group only has financial assets of loans and receivables.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. Loans and receivables are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and advance in the statement of financial position.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

iii. Measurement

Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortized cost using the effective interest method. Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets (continued)

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets held at amortized cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

**(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka.

**(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi**

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

**Classification, recognition and measurement
(continued)**

(i) Financial assets held at amortized cost (continued)

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss. Financial assets included in this category are cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and advances.

**(ii) Financial assets held at fair value through profit or
loss**

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

The Group does not have financial assets in this category.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Setelah 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

The Group does not have financial assets in this category.

f. Impairment of financial assets

Before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Entity of financial assets is impaired.

A financial asset or a Entity of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Entity of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Entity of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

After January 1, 2020

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Impairment of financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been entitled based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

g. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang bank yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2020, the Group's financial liabilities included accounts payable, other payables, accrued expenses and bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

i. Investasi

Investasi pada entitas asosiasi

Grup telah menerapkan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

Investasi Entitas pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Entitas atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas pada entitas asosiasi.

Entitas menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Entitas pada entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

i. Investment

Investment in associated entity

The Group has applied the PSAK 15, "Investment on Associates and Joint Ventures", which regulate the application of equity method on the investment on associates and joint ventures.

The Entity's investments in its associates are accounted using the equity method. An associate is an entity in which the Entity has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Entity's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Entity recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Entity and the associates are eliminated to the extent of the Entity's interest in the associates.

The Entity determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Entity's investments in its associates.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas entitas anak/entitas asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Entitas dengan entitas anak/entitas asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas entitas anak/entitas asosiasi dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Lihat catatan 2e untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment (continued)

Investment in associated entity (continued)

The Entity determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Entity calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to current consolidated comprehensive profit or loss and other comprehensive income.

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries or associated entities arising from capital transactions of such subsidiaries or associated entities with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in Subsidiaries or Associated Entities and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.

j. Accounts receivable and other receivables

Accounts and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

See note 2e for further information regarding the policy on the determination of the amount for the provision for declining in value on the Entity's accounts receivable and other receivables.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

l. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap

Grup telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah dan bangunan.

Per 31 Desember 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah dan bangunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

l. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

m. Fixed assets

The Group has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land and buildings.

As of December 31, 2016, the Group changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land and buildings. The change applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Instalasi	20
Mesin	4 - 16
Kendaraan	8
Peralatan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 10

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets (continued)

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except land and buildings, are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method during the economic useful lives of the assets are as follows:

Fixed assets classification

Buildings
Installation
Machinery
Vehicles
Factory equipment
Office equipment

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

n. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

o. Aset tak berwujud

aset tak berwujud terdiri dari goodwill yang berasal dari akuisisi bisnis dan software. aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

n. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- a. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- b. Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

o. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill arising from business acquisitions and software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Entity, and the cost of the asset can be reliably measured.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas.

Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset tak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Intangible assets (continued)

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash generating unit level.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Aset tak berwujud (lanjutan)

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud selama 7 (tujuh) hingga 10 (sepuluh) tahun. Nilai tercatat perangkat lunak disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" dalam laporan posisi keuangan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangkan dengan estimasi retur pelanggan, rabat, dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Intangible assets (continued)

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 7 (seven) up to 10 (ten) years. The carrying amount of software is presented as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the statement of financial position.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Before January 1, 2020

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and her similar allowances.

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the following conditions have been satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership, nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu grup sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian dibawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian dibawah ini: (lanjutan)

- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- Pelanggan telah menerima barang;
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Beban diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

q. Liabilitas manfaat karyawan

Grup menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti. Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang no.13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: (continued)

- The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;
- The customer has accepted the goods;
- The customer has legal title to the goods; and
- The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

All expense are recognized as incurred on accrual basis.

q. Employee benefit liabilities

The Group applied PSAK 24, "Employee Benefits", the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation. The Group provides post employment benefits under the Law no.13/2003 dated March 25, 2003.

r. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Akan tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada periode masa depan, maka dampak penyesuaian atas dasar pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

s. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Income tax (continued)

Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

If the assets are revalued for tax purposes and that revaluation related to accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which is expected to be implemented in a future period, the tax effects of both the asset revaluation and the tax base adjustment are recognized in other comprehensive income in the period incurred.

However, if the revaluation for tax purposes is not related to an accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which was expected to occur in future periods, the impact of the such tax base adjustment is recognized in profit or loss.

s. Leases

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa di mana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah: (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether: (continued)

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

t. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

v. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

w. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Grup dieliminasi dalam proses konsolidasi.

x. Pihak-pihak yang berelasi

Grup dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

y. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Segment information

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Group are eliminated as part of the consolidation process.

x. Related parties

In the ordinary course of business, the Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

y. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Group. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates.

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
USD	14,496.00	14,105.01	USD
EUR	17,254.61	17,330.13	EUR
HKD	1,867.24	1,819.34	HKD
SGD	10,781.31	10,319.74	SGD
THB	452.58	469.86	THB
CNY	2,244.26	2,161.49	CNY
TWD	500.07	500.07	TWD
CHF	15,737.73	15,982.11	CHF
GBP	20,061.03	19,085.50	GBP
JPY	131.06	136.47	JPY
PHP	298.09	293.67	PHP

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**y. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

	30 Jun 2021/ Jun 30, 2021
CAD	11,708.75
MYR	3,492.61
KRW	12.82

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**y. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
CAD	11,019.11
MYR	3,419.78
KRW	12.97

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosure of Issuer's Financial Statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp19.803.792.841 (31 Desember 2020 sebesar Rp19.803.792.841). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Income tax (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2021 amounted to Rp19,803,792,841 (December 31, 2020 amounted to Rp19,803,792,841). Further details are disclosed in note 21.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp514.846.180.453 (31 Desember 2020 sebesar Rp510.514.957.020). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of June 30, 2021 amounted to Rp514,846,180,453 (December 31, 2020 amounted to Rp510,514,957,020). Further details are disclosed in notes 11.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2021	2020	
Kas			Cash
Rupiah	407,136,506	233,233,605	Rupiah
China Yuan	25,718,296	29,116,135	Chinese Yuan
Euro	17,864,265	19,252,561	Euro
Dolar Amerika Serikat	6,593,222	6,502,410	United States Dollar
Dolar Singapura	4,304,207	4,327,067	Singapore Dollars
Dolar Hongkong	4,278,351	4,218,140	Hongkong Dollars
Ringgit Malaysia	2,708,483	2,749,503	Malaysian Ringgit
Won Korea Selatan	1,609,090	1,647,190	South Korea Won
Dolar Kanada	913,882	1,009,901	Canada Dollars
Franc Swiss	902,099	958,927	Swiss Franc
Peso Filipina	420,686	455,189	Philippine Peso
Dolar Taiwan	67,351	80,511	Taiwan Dollar
Baht Thailand	7,503	9,397	Thai Baht
Sub jumlah kas	472,523,942	303,560,536	Sub total cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,188,334,772	12,341,762,776	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,213,717,658	10,247,770,141	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	893,785,982	1,728,955,680	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	16,866,653	659,543,700	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank DKI	4,338,699	636,483,848	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	134,595,712	384,473,649	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	69,808,834	132,985,956	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank UOB Indonesia	23,950,391	79,867,290	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	17,034,390	75,656,144	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Central Asia Tbk	130,532,609	62,642,470	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	305,379,458	28,769,089	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2,580,654	25,943,264	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2,428,336	23,474,386	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Sinarmas Tbk	10,367,646	10,612,646	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	28,863,125	5,295,706	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub jumlah bank (dipindahkan)	54,042,584,920	26,444,236,745	Sub total bank (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2021	2020	
Sub jumlah bank (pindahan)	54,042,584,920	26,444,236,745	Sub total bank (brought forward)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,479,412	5,094,057	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	4,558,750	4,738,750	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Mega Tbk	4,241,431	4,662,128	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2,915,522	4,625,574	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12,813,027	4,607,467	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,676,320	4,381,206	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	3,039,163	3,457,560	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank OCBC NISP Tbk	8,336,459	3,347,959	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,017,070	3,304,519	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	2,707,747	2,957,331	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,814,180	2,853,858	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah Tbk	2,783,456	2,813,617	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja	2,073,020	2,470,567	PT Bank Ekonomi Raharja
PT Bank MNC International Tbk	2,937,358	2,318,459	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	351,116	411,116	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,603,016,062	4,250,791,037	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2,985,207,541	2,663,935,651	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,151,094,897	32,084,948	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	24,739,314	24,892,240	PT Bank Sinarmas Tbk
Euro			Euro
PT Bank Sinarmas Tbk	9,484,095	10,342,448	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub jumlah bank	62,874,870,858	33,478,327,237	Sub total bank
Jumlah	63,347,394,800	33,781,887,773	Total

	2021	2020	
Bunga deposito	-	4,5%/4.5%	Time deposit's interest
Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.			
The Entity and its subsidiaries do not have cash and cash equivalent balance to related party.			

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

The balances of accounts receivable as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

	2021	2020	
Berdasarkan pelanggan			By customer
Pihak berelasi			Related parties
PT Cardsindo Tiga Perkasa	2,321,098,903	2,726,391,703	PT Cardsindo Tiga Perkasa
KSO Jasuindo HID		746,360,456	KSO Jasuindo HID
KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	656,003,353	656,003,353	KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Toppan Printing Co., Ltd.	9,213,984	16,510,706	Toppan Printing Co., Ltd.
Pihak ketiga	92,465,201,484	65,861,213,346	Third parties
Jumlah	95,451,517,723	70,006,479,564	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(1,144,426,748)	Provisions for declining in value of accounts receivable
Jumlah, neto	95,451,517,723	68,862,052,816	Total, net
Berdasarkan umur			By ages
Kurang dari 1 bulan	43,107,918,329	37,122,040,373	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	14,495,785,413	17,699,719,459	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	24,639,345,743	3,878,169,901	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	13,208,468,238	11,306,549,831	Over than 6 months
Jumlah	95,451,517,723	70,006,479,564	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	81,678,346,032	59,041,746,558	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13,773,171,691	10,964,733,006	United States Dollar
Jumlah	95,451,517,723	70,006,479,564	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement provision for declining in value are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan tahun berjalan	-	1,144,426,748	Add: provision in current year
Jumlah	-	1,144,426,748	Total

Piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank UOB Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp42.387.698.663 dan utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000 pada tahun 2021 dan 2020 (catatan 13 dan 19).

The Entity's accounts receivable are used as bank loan's collateral of PT Bank UOB Indonesia with a collateral value amounted to Rp42,387,698,663 and bank loan's collateral of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a collateral value amounted to Rp230,000,000,000 in 2021 and 2020 (notes 13 and 19).

Piutang usaha PT Jasuindo HID Security, entitas anak digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp47.013.000.000 pada tahun 2021 dan 2020 (catatan 19).

Accounts receivable of PT Jasuindo HID Security, subsidiary are used as bank loan's collateral of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a collateral value amounted to Rp47,013,000,000 in 2021 and 2020 (note 19).

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Cardsindo Tiga Perkasa	16,945,282,938	14,364,770,171	<i>PT Cardsindo Tiga Perkasa</i>
Sub jumlah	16,945,282,938	14,364,770,171	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bea cukai		3,074,930,346	<i>Custom</i>
Bea materai	11,422,700,000	2,599,200,000	<i>Stamp duty</i>
Lainnya	3,204,729,113	29,061,433	<i>Others</i>
Sub jumlah	14,627,429,113	5,703,191,779	<i>Sub total</i>
Jumlah	31,572,712,051	20,067,961,950	Total

Piutang bea materai merupakan dana talangan yang terlebih dahulu dikeluarkan oleh Entitas untuk bea materai lunas dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2021 dan 2020.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all accounts receivable which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics.

Based on management evaluation of collectibility balances of each account receivables as of March 31, 2021 and December 31, 2020, management believes that provisions for declining in value of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
<u>Lancar</u>			<i>Current</i>
Bahan baku	16,518,341,926	4,052,637,346	<i>Raw material</i>
<u>Tidak lancar</u>			<i>Non-current</i>
Aset tetap	16,605,583,874	11,153,805,026	<i>Fixed assets</i>
Jumlah	33,123,925,800	15,206,442,372	Total

7. PURCHASE ADVANCE

This account consists of:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Bahan baku	224,666,943,923	134,876,252,145	Raw materials
Barang jadi	41,680,073,701	94,025,264,218	Finished goods
Barang dalam proses	71,283,638,848	32,354,097,876	Work in process
Bahan pembantu	27,056,852,421	19,780,129,912	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	4,935,040,909	15,087,369,197	Goods in transit
Jumlah	369,622,549,802	296,123,113,348	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	(1,001,093,818)	Less: provision for declining in value of inventories
Jumlah, neto	369,622,549,802	295,122,019,530	Total, net

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp69.600.000.000 dan Rp70.800.000.000 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Inventories have been insured for a total coverage of Rp69,600,000,000 and Rp70,800,000,000 as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank UOB Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.011.478.100 dan utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.000 pada tahun 2021 dan 2020 (catatan 13 dan 19).

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral of PT Bank UOB Indonesia with collateral value amounted to Rp41,011,478,100 and bank loan's collateral of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp450,000,000,000 in 2021 and 2020 (notes 13 and 19).

Persediaan PT Jasuindo HID Security, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp48.300.263.760 pada tahun 2021 dan 2020 (catatan 19).

Inventories of PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are used as bank loan's collateral with collateral of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk value amounted to Rp48,300,263,760 in 2021 and 2020 (note 19).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1,001,093,818	660,589,659	Balance at beginning of the year
Ditambah: penyisihan penurunan nilai	-	367,015,769	Add: provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan penurunan nilai	(1,001,093,818)	(26,511,610)	Less: recovery of declining in value
Jumlah	-	1,001,093,818	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Sewa dibayar di muka	1,111,190,306	1,305,075,882	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	1,765,743,854	422,830,154	Prepaid insurance
Lainnya	2,594,002,644	73,957,130	Others
Jumlah	5,470,936,804	1,801,863,166	Total

Biaya dibayar di muka lain-lain merupakan pembayaran atas provisi kredit, *maintenance software* tahunan dan iuran tahunan.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Other prepaid expenses are payments on credit provision, annual software maintenance and annual fee.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Metode pengukuran investasi pada entitas asosiasi menggunakan metode ekuitas. Nilai investasi Entitas pada PT Cardsindo Tiga Perkasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai investasi	9,967,624,124	9,967,624,124	Investment value
Bagian laba (rugi) investasi	(8,330,264,651)	(8,330,264,651)	Profit (loss) portion of investment
Jumlah	1,637,359,473	1,637,359,473	Total

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The method for measurement of investment in associate use equity method. The Entity's investment value to PT Cardsindo Tiga Perkasa for the year ended June 30, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

11. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2016 berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Jasa Penilai Publik Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & rekan, dengan laporan no.PP.SAH-01.SBY.I.17.008 tertanggal 30 Januari 2017.

Rincian dari tanah dan bangunan serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2016, sebagai berikut:

	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	√	-	Building

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

11. FIXED ASSETS

The revaluation as of December 31, 2016 for land and buildings were performed by independent appraisers registered in Otoritas Jasa Keuangan, Office of Public Appraisal Service Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & partner, with the report no.PP.SAH-01.SBY.I.17.008 dated January 30, 2017.

Details of the land and buildings about the fair value hierarchy as of December 31, 2016, are as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (previously BAPEPAM-LK) no.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai buku pelepasan	20,525,568	483,885,062	Net book value of disposals
Harga jual	68,181,818	168,181,818	Sales price
Lab (Rugi) pelepasan aset tetap	47,656,250	(315,703,244)	Loss on disposals of fixed assets

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dengan alokasi sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (catatan 28)	13,263,170,572	26,752,630,443	Cost of goods sold (note 28)
Beban penjualan (catatan 29)	345,574,582	486,304,850	Selling expenses (note 29)
Beban umum dan administrasi (catatan 30)	2,909,932,165	5,288,299,749	General and administrative expenses (note 30)
Jumlah	16,518,677,318	32,527,235,042	Total

Aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp375.068.607.907 dan Rp368.172.813.757.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Aset tetap Entitas berupa mesin digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp127.846.169.197 pada tahun 2021 dan 2020 (catatan 19).

Pada tahun 2021 dan 2020, aset tetap PT Jasuindo HID Security, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijaminkan untuk pinjaman utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp31.455.700.000 (catatan 19).

11. FIXED ASSETS (continued)

Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

Disposals represent sales of fixed assets for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020, which can be summarized as follows:

Depreciation expense for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, with the following allocations:

Fixed assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020 have been insured for a total coverage of Rp375,068,607,907 and Rp368,172,813,757, respectively.

The Entity's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

Fixed assets of the Entity are machineries pledged as collateral for bank loan of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp127,846,169,197 in 2021 and 2020 (note 19).

In 2021 and 2020, fixed assets of PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp31,455,700,000 (note 19).

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended June 30, 2021 were
as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	30 Juni/ June 30, 2021	Description
Harga perolehan:								Acquisition cost
Tanah	162,153,132,816	-	-	-	-	-	162,153,132,816	Land
Bangunan	138,563,962,805	-	189,000,000	-	-	-	138,374,962,804	Buildings
Instalasi	14,907,307,601	-	-	-	23,235,734	-	14,930,543,334	Installation
Mesin	339,436,546,797	11,910,856,644	-	2,949,321,010	1,812,981,624	-	356,109,706,074	Machineries
Peralatan pabrik	11,011,724,404	248,975,263	-	-	193,318,791	-	11,454,018,458	Factory equipment
Peralatan kantor	62,789,759,212	7,064,760,704	-	-	30,291,185	-	69,884,811,101	Office equipment
Kendaraan	21,943,765,735	-	131,363,636	-	-	-	21,812,402,097	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	3,664,082,311	399,738,820	-	(2,949,321,010)	79,547,056	-	1,194,047,178	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	754,470,281,681	19,624,331,431	320,363,637	-	2,139,374,390	-	775,913,623,863	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan	26,329,918,976	3,456,224,070	-	-	-	-	29,786,143,046	Buildings
Instalasi	4,944,541,213	431,384,796	-	-	14,116,027	-	5,390,042,035	Installation
Mesin	131,490,382,047	9,251,559,623	-	-	524,212,496	-	141,266,154,163	Machineries
Peralatan pabrik	9,143,069,684	639,122,099	-	-	139,515,599	-	9,921,707,382	Factory equipment
Peralatan kantor	54,872,324,064	2,029,750,908	-	-	26,435,384	-	56,928,510,355	Office equipment
Kendaraan	17,175,088,677	710,635,822	110,838,068	-	-	-	17,774,886,430	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	243,955,324,661	16,518,677,318	110,838,068	-	704,279,505	-	261,067,443,411	Total accumulated depreciation
Nilai buku	510,514,957,020						514,846,180,452	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2020 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2020
were as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31 , 2020	Description
<u>Harga perolehan:</u>								<u>Acquisition cost</u>
Tanah	157,974,782,643	4,178,350,173	-	-	-	-	162,153,132,816	Land
Bangunan	131,696,690,305	2,502,152,500	-	4,365,120,000	-	-	138,563,962,805	Buildings
Instalasi	14,214,436,567	681,430,458	-	-	11,440,576	-	14,907,307,601	Installation
Mesin	313,580,538,184	23,819,368,915	958,295,455	2,181,385,384	813,549,769	-	339,436,546,797	Machineries
Peralatan pabrik	9,267,948,703	1,644,676,004	-	-	99,099,697	-	11,011,724,404	Factory equipment
Peralatan kantor	59,499,736,879	3,274,992,825	-	-	15,029,508	-	62,789,759,212	Office equipment
Kendaraan	21,783,220,280	160,545,455	-	-	-	-	21,943,765,735	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	4,993,422,113	5,217,165,582	-	(6,546,505,384)	-	-	3,664,082,311	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	713,010,775,674	41,478,681,913	958,295,455	-	939,119,550	-	754,470,281,681	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan:</u>								<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	19,577,179,450	6,752,739,526	-	-	-	-	26,329,918,976	Buildings
Instalasi	4,052,923,795	894,159,635	-	-	(2,542,217)	-	4,944,541,213	Installation
Mesin	113,083,571,139	18,800,833,663	474,410,393	-	80,387,638	-	131,490,382,047	Machineries
Peralatan pabrik	7,817,207,907	1,280,979,972	-	-	44,881,805	-	9,143,069,684	Factory equipment
Peralatan kantor	51,618,379,048	3,246,685,677	-	-	7,259,339	-	54,872,324,064	Office equipment
Kendaraan	15,623,252,108	1,551,836,569	-	-	-	-	17,175,088,677	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	211,772,513,447	32,527,235,042	474,410,392	-	129,986,565	-	243,955,324,661	Total accumulated depreciation
Nilai buku	501,238,262,227						510,514,957,020	Book value

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Per 30 Juni 2021, aset dalam pelaksanaan terdiri dari mesin sebesar Rp280.092.178 dan bangunan sebesar Rp913.955.000. Pada saat proses konstruksi dan instalasi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses konstruksi untuk mesin diperkirakan akan selesai tahun 2021 dengan persentase penyelesaian sebesar 95%.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2021, assets under construction consists of machinery amounted to Rp280,092,178 and building amounted to Rp913,955,000. When the construction and installation finished, the carrying value will be reclassified as fixed assets. The construction process are estimated to be completed on 2021 with current percentages of completion around 95%.

12. ASET TAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021:

12. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended June 30, 2021:

	Saldo awal 1 Januari 2021/ <i>Beginning balance January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Currency conversion</i>	Saldo akhir 30 Juni 2021/ <i>Ending balance June 30, 2021</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	119,268,275	-	-	3,306,277	122,574,552	Software
Lisensi	9,476,121,352	2,013,068,254	-	-	11,489,189,606	License
Jumlah harga perolehan	9,595,389,627	2,013,068,254	-	3,306,277	11,611,764,158	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	98,221,845	4,874,947	-	2,722,703	105,819,495	Software
Lisensi	3,629,926,161	853,267,343	-	-	4,483,193,503	License
Jumlah akumulasi amortisasi	3,728,148,006	858,142,290	-	2,722,703	4,589,012,998	Total accumulated amortization
Nilai buku	5,867,241,621				7,022,751,160	Book value

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2020:

	Saldo awal 1 Januari 2020/ <i>Beginning balance January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Currency conversion</i>	Saldo akhir 31 Desember 2020/ <i>Ending balance December 31, 2020</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	110,092,264	7,560,346	-	1,615,665	119,268,275	Software
Lisensi	6,245,568,138	765,682,655	-	-	9,476,121,352	License
Jumlah harga perolehan	6,355,660,402	773,243,001	-	1,615,665	9,595,389,627	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	86,530,207	10,769,109	-	922,529	98,221,845	Software
Lisensi	2,864,243,506	636,192,037	-	-	3,629,926,161	License
Jumlah akumulasi amortisasi	2,950,773,713	646,961,146	-	922,529	3,728,148,006	Total accumulated amortization
Nilai buku	3,559,028,207				5,867,241,621	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank UOB Indonesia	47,021,450,000	16,922,006,882	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39,721,951,892	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,010,724,072	4,995,808,638	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	92,754,125,964	21,917,815,519	Total

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.CRO.SBY/0320/KMK/2013 pada Akta Notaris no.16 tanggal 4 Juni 2013 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja industri document printing (security dan non-security document) dan kartu kredit.

Berdasarkan addendum VII tanggal 22 September 2017, limit kredit atas perjanjian ini menjadi sebesar Rp125.000.000.000.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum XII tanggal 24 Agustus 2020. Berdasarkan SPPK tertanggal 20 Mei 2021, dilakukan penggabungan limit fasilitas Kredit Modal Kerja 2 ke dalam fasilitas Kredit Modal Kerja 1, dan untuk selanjutnya fasilitas Kredit Modal Kerja 2 akan ditutup.

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 pada Akta Notaris no.39 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp100.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja industri document printing (security dan non-security document) dan kartu kredit. Berdasarkan Addendum XIX tanggal 2 Juni 2021, terdapat penggabungan limit fasilitas Kredit Modal Kerja 2 sebesar Rp125.000.000.000 ke dalam Kredit Modal Kerja 1 sehingga limit Kredit menjadi sebesar Rp225.000.000.000

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum XIX tanggal 2 Juni 2021. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2022.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

	2021	2020	
<u>The Entity</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank UOB Indonesia	16,922,006,882	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Subsidiary</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,995,808,638	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	21,917,815,519	16,922,006,882	Total

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Loan Facility

a. Based on Working Capital Credit Agreement no.CRO.SBY/0320/KMK/2013 on Notarial Deed no.16 dated June 4, 2013 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp50,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital loan document printing industry (security and non security document) and credit cards.

Based on addendum VII dated September 22, 2017 credit limit of this agreement amounted to Rp125,000,000,000.

The agreement has been amended most recently by Addendum XII dated August 24, 2020. Based on SPPK dated May 20, 2021, Working Capital Credit 2 facility was merged into Working Capital Credit facility, and henceforth Working Capital Credit 2 facility will be closed.

b. Based on Working Capital Credit Agreement no.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 on Notarial Deed no.39 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp100,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital for industry of document, printing (security and non security document) and credit cards. Based on Addendum XIX dated June 2, 2021, there is a merger of Working Capital Credit 2 limit of Rp125,000,000,000 into Working Capital Credit 1 so that the credit limit becomes Rp225,000,000,000

The agreement has been amended most recently by Addendum XIX dated June 2, 2021. The term period of credit facility until June 8, 2022.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.CDO.SBY/0076/KMK/2016 pada Akta Notaris no.24 tanggal 11 Maret 2016 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum IX tanggal 2 Juni 2021. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2022.

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.CRO.SBY/0138/KMK/2014 pada Akta Notaris no.129 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

Berdasarkan addendum VI tanggal 22 September 2017. Limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp250.000.000.000.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XIII tanggal 2 Juni 2021. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap, aset tetap, aset tetap lainnya dan agunan lainnya (catatan 19).

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 8,5% per tahun.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

Saldo kredit modal kerja tercover oleh 80% persediaan dan piutang dagang setelah memperhitungkan kas.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris no.24 tanggal 19 Agustus 2019 di hadapan Tosin, SH. Entitas memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kombinasi dengan limit kredit sebesar USD5.000.000.
- Fasilitas *Foreign Exchange Forward* dengan limit kredit sebesar USD10.000.000.
- Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan limit kredit sebesar Rp9.400.000.000.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

c Based on Working Capital Credit Agreement no.CDO.SBY/0076/KMK/2016 on Notarial Deed no.24 dated March 11, 2016 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp75,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital.

The agreement has been amended most recently by Addendum IX dated June 2, 2021. The term period of credit facility until June 8, 2022.

d Based on Working Capital Credit Agreement no.CRO.SBY/0138/KMK/2014 on Notarial Deed no.129 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp150,000,000,000. The purpose of credit is for additional working capital.

Based on addendum VI dated September 22, 2017. The credit limit for this agreement is Rp250,000,000,000.

The agreement has been amended most recently by Addendum XIII dated June 2, 2021. The term period of credit facility until June 8, 2022.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets, fixed assets, other fixed assets and other collateral (note 19).

The interest rate is 8.5% per annum.

The financial covenants are as follows:

Working capital loan balance covered by 80% stock and accounts receivable, after calculating cash.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Notarial Deed no.24 dated August 19, 2019 in the presence of Tosin, SH. The Entity obtained credit facility as follows:

- Combination Facility with credit limit of USD5,000,000.
- Foreign Exchange Forward Facility with credit limit of USD10,000,000.
- Revolving Credit Facility with credit limit of Rp9,400,000,000.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 April 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

a. Agunan aset tidak tetap

1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.011.478.100.
2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp42.387.698.663.

b. Agunan aset tetap

1. Tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.2, berkedudukan di Jawa Timur, Kabupaten Jombang seluas 35.865 m2.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- a. Debt Service Coverage ratio (DSCR) minimal 1,25x.
- b. Gearing ratio maksimal 2x.
- c. Current ratio minimal 1,25x.
- d. Leverage maksimal 3x.

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. 11 tanggal 28 Januari 2017 yang terakhir kali diperpanjang melalui Perubahan Perjanjian Kredit no.(12)16.006 tanggal 29 April 2021 dan Perubahan Perjanjian Kredit No.(2)001/SJM/PK-PPGB/2019 tanggal 29 April 2021, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar USD750.000 dengan bunga 7,25% per tahun.
- b. Garansi Bank dengan limit maksimum sebesar USD800.000.

Fasilitas pinjaman di atas akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap dan aset tetap (catatan 19).

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The term period of credit facility until April 4, 2022 with the interest rate 8% per annum.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

a. Non-fixed assets collateral

1. Fiducia collateral for inventories amounted to Rp41,011,478,100.
2. Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp42,387,698,663.

b. Fixed assets collateral

1. Land with Building Certificate no.2, located at East Java, Jombang covering 35,865 square meters.

The financial covenants are as follows:

- a. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x.
- b. Gearing Ratio maximum 2x.
- c. Current Ratio minimum 1.25x.
- d. Leverage maximal 3x.

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit No 11 dated January 28, 2017 which extended by Amendment Agreement of Credit no.(12)16.006 dated April 29 2021 and Amendment Agreement of Credit no.No.(2)001/SJM/PK-PPGB/2019 dated April 29, 2021, subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The credit facilities were as follows:

- a. Working Capital Loan facilities with limit amounted to USD750,000 with interest rate 7.25% per annum.
- b. Bank Guarantee with maximum limit amounted to USD800,000.

The loan facilities above will mature on April 25, 2022.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets and fixed assets (note 19).

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Cardsindo Tiga Perkasa	2,113,420,970	30,876,590	<i>PT Cardsindo Tiga Perkasa</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	61,067,584,658	42,481,555,915	<i>Domestic supplier</i>
Pemasok luar negeri	140,961,202,394	156,085,715,742	<i>Foreign supplier</i>
Jumlah	204,142,208,022	198,598,148,247	Total

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kurang dari 1 bulan	130,603,918,991	74,985,971,601	<i>Less than 1 month</i>
1 - kurang dari 3 bulan	12,435,499,120	44,250,856,972	<i>1 - less than 3 months</i>
3 - kurang dari 6 bulan	47,596,081,820	7,471,813,146	<i>3 - less than 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	13,506,708,092	71,889,506,528	<i>Over than 6 months</i>
Jumlah	204,142,208,022	198,598,148,247	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Uang titipan	5,895,414,892	2,248,591,266	<i>Deposits</i>
Asuransi	-	-	<i>Insurance</i>
Lainnya	74,355,574	686,153,320	<i>Others</i>
Jumlah	5,969,770,466	2,934,744,586	Total

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

16. FIXED ASSETS PAYABLE

This account consists of:

	2021	2020	
Pembelian aset tetap	22,633,344	129,895,122	<i>Fixed assets financing</i>
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22,633,344	129,895,122	<i>Fixed assets financing, current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, utang pembelian aset tetap terdiri dari utang pembelian kendaraan.

16. FIXED ASSETS PAYABLE (continued)

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, fixed assets payable consists of payable for purchase of

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	275,301,084	1,693,819,567	Salaries and allowances
Utilitas	847,388,865	906,029,446	Utility
Pengiriman	26,917,075	24,289,296	Freight
Lainnya	25,123,205	1,829,886,519	Others
Jumlah	1,174,730,228	4,454,024,828	Total

18. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

18. SALES ADVANCE

This account consists of:

	2021	2020	
Swasta	9,441,383,545	3,575,548,394	Private
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	318,202,383	711,021,731	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Lainnya	130,373,812	-	Others
Jumlah	9,889,959,739	4,286,570,125	Total

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

19. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2021	2020	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,200,000,000	5,368,340,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	211,575,150	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	11,200,000,000	5,579,915,150	Total
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41,000,000,000	3,800,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	41,000,000,000	3,800,000,000	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	52,200,000,000	9,379,915,150	Total long-term bank loans

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.CRO.KP/233/KI/2018 pada Akta Notaris no.59 tanggal 20 Juli 2018 di hadapan Ranti N. Handayani, S.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp21.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk pembiayaan pembelian mesin-mesin.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum II tanggal 2 Juni 2021. ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2022.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.CDO.SBY/0609/KI/2015 pada Akta Notaris no.223 tanggal 28 Desember 2015 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp23.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai Cost Of Project.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum IV tanggal 24 Agustus 2020. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 27 Desember 2020.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.CDO.SBY/0610/KI/2015 pada Akta Notaris no.224 tanggal 28 Desember 2015 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp15.500.000.000 untuk penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai Cost of Project.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum V tanggal 2 Juni 2021. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2021.

Pada tahun 2021, tingkat suku bunga kredit investasi sebesar 8,5% per tahun.

- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.WCO.KP/224/KI/2021 pada Akta Notaris no.6 tanggal 2 Juni 2021 di hadapan Ranti N. Handayani, SH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp47.000.000.000 untuk penggantian pembiayaan mesin dan peralatan produksi sesuai Cost of Project. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2026.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

- a. Based on Investment Loan Agreement no.CRO.KP/233/KI/2018 on Notarial Deed no.59 dated July 20, 2018 in the presence of Ranti N. Handayani, SH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounted to Rp21,000,000,000 for the purpose of financing machineries. This facility will mature on July 19, 2022.

The agreement has been amended most recently by Addendum II dated June 2, 2021. This facility will mature on July 19, 2022.

- b. Based on Investment Loan Agreement no.CDO.SBY/0609/KI/2015 on Notarial Deed no.223 dated December 28, 2015 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp23,000,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on Cost Of Project.

The agreement has been amended most recently by Addendum IV dated August 24, 2020. This facility has been paid on December 27, 2020.

- c. Based on Investment Loan Agreement no.CDO.SBY/0610/KI/2015 on Notarial Deed no.224 dated December 28, 2015 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp15,500,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery based on Cost of Project.

The agreement has been amended most recently by Addendum V dated June 2, 2021. This facility will mature on June 27, 2021.

In 2021, the interest rate of investment credit facilities is 8.5% per annum.

- d. Based on Investment Loan Agreement no.WPO.KP/224/KI/2021 on Notarial Deed no.6 dated June 2, 2021 in the presence of IRanti N. Handayani, SH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp47,000,000,000 for financing the machinery factory equipment based on Cost of Project. This facility will mature on August 1, 2026.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

19. Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Bank Garansi (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian awal no.RCO-SBY/ 002.PK-NCL-BG/2010 pada Akta Notaris no.41 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit tetap Rp75.000.000.000.

Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk jaminan tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran, dan *custom bond*. Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XIX tanggal 2 Agustus 2021. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2022.

Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan perjanjian awal no.CRO.SBY/0140/NCL/ 2014 pada Akta Notaris no.132 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas *treasury line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit USD1.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk transaksi *valas* dan *hedging* (lindung nilai). Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XII tanggal 2 Juni 2021. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

a. Agunan aset tidak tetap

1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.000.
2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000.

b. Agunan aset tetap

1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.251, berkedudukan di Desa Betro seluas 4.890 m2.
2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.264, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.720 m2.
3. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.265, berkedudukan di Desa Betro seluas 2.010 m2.
4. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.289, berkedudukan di Desa Betro seluas 455 m2.
5. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.290, berkedudukan di Desa Betro seluas 507 m2.

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Bank Guarantee Facility (continued)

Based on Agreement no.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 on Notarial Deed no.41 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained a non-cash Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with fixed limit of Rp75,000,000,000.

Intended use of this facility is to guarantee tender, advances implementation, maintenance, payment and custom bond. The agreement has been amended most recently by Addendum XIX dated June 2, 2021. The term period of credit facility until June 8, 2022.

Treasury Line Facility

Based on initial agreement no.CRO.SBY/0140/NCL/ 2014 on Notarial Deed no.132 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained a treasury line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of USD1,000,000. The facility is for foreign currency transactions and hedging purpose. The agreement has been amended most recently by Addendum XII dated June 2, 2021. The term period of credit facility until June 8, 2022.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

a. Non fixed assets collateral

1. Fiducia collateral for inventories amounted to Rp450,000,000,000.
2. Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp230,000,000,000.

b. Fixed assets collateral

1. Land and building with Building Certificate no.251, located at Desa Betro covering 4,890 square meters.
2. Land and building with Building Certificate no.264, located at Desa Betro covering 1,720 square meters.
3. Land and building with Building Certificate no.265, located at Desa Betro covering 2,010 square meters.
4. Land and building with Building Certificate no.289, located at Desa Betro covering 455 square meters.
5. Land and building with Building Certificate no.290, located at Desa Betro covering 507 square meters.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut: (lanjutan)

b. Agunan aset tetap (lanjutan)

6. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.1200, berkedudukan di Kelurahan Krukut seluas 245 m2.
7. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.83, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 12.780 m2.
8. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.84, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 8.246 m2.
9. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.586, berkedudukan di Kelurahan Benda seluas 450 m2.
10. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.749, berkedudukan di Desa Gemurung seluas 750 m2.
11. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.00025, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 2.565 m2.
12. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.00024, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 810 m2.
13. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.336, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.041 m2.
14. Satuan rumah susun berupa kantor di Jalan Senopati Dalam I, Jakarta Selatan no.001/08S-SAD/CN/X/2011.

c. Agunan aset tetap lainnya

1. Mesin yang diperoleh tahun 2010 yaitu 2 unit mesin Dimuken DC 8614 H2 dan 1 unit mesin *paper cutting* di Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.029.800.000.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows: (continued)

b. Fixed assets collateral (continued)

6. Land and building with Building Certificate no.1200, located at Kelurahan Krukut covering 245 square meters.
7. Land and building with Building Certificate no.83, located at Desa Banjarsari covering 12,780 square meters.
8. Land and building with Building Certificate no.84, located at Desa Banjarsari covering 8,246 square meters.
9. Land and building with Building Certificate no.586, located at Kelurahan Benda covering 450 square meters.
10. Land and building with Building Certificate no.749, located at Desa Gemurung covering 750 square meters.
11. Land and building with Building Certificate no.00025, located at Desa Mekarjaya covering 2,565 square meters.
12. Land and building with Building Certificate no.00024, located at Desa Mekarjaya covering 810 square meters.
13. Land and building with Building Certificate no.336, located at Desa Betro covering 1,041 square meters.
14. Apartment office, located in Jalan Senopati Dalam I, South Jakarta no.001/08S-SAD/CN/X/2011.

c. Other fixed assets collateral

1. Machineries acquired in year 2010 consist of 2 units of machinery Dimuken DC 8614 H2 and 1 unit of paper cutting machine located in Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,029,800,000.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut: (lanjutan)

c. Agunan aset tetap lainnya (lanjutan)

2. Mesin - mesin berupa mesin *Burkle*, mesin *data card*, mesin *Keywell*, mesin *Muehlbauer*, mesin *Hot Stamping*, mesin *Trendsetter* berlokasi di Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo dengan nilai Rp15.655.500.000.
3. Mesin - mesin dan *forklift* yang terletak di Raya Betro, Sedati, Sidoarjo dan Raya Lingkar Timur, Sidoarjo sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp38.727.829.197.
4. Mesin - mesin Obyek KI-5 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp32.826.920.000 yang berlokasi di Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo dan di Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.
5. Mesin - mesin obyek KI-6 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp13.356.120.000.
6. Mesin - mesin obyek KI-7 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp26.250.000.000.
7. 1 set *Yueming Laser Machine MC60-E-A Laser Marking Machine with Encoder System and Eye Mark Sensor* yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp994.402.500.

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit no.SJM/04/109/R tanggal 25 April 2019, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa entitas anak mendapatkan fasilitas kredit investasi dan *plafond* garansi bank dengan limit USD1.000.000 dan USD800.000. Jangka waktu pinjaman adalah hingga 28 Januari 2021.

Pada tahun 2020, tingkat suku bunga seluruh fasilitas kredit investasi sebesar 7,25%.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows: (continued)

c. Other fixed assets collateral (continued)

2. *Machineries consist of Burkle machine, data card machine, Keywell machine, Muehlbauer machine, Hot Stamping machine, Trendsetter machine located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo amounted to Rp15,655,500,000.*
3. *Machineries and forklift located at Raya Betro, Sidoarjo and Raya Lingkar Timur, Sidoarjo as defined with fiducia guarantee amounted to Rp38,727,829,197.*
4. *The machineries of Object KI-5 with total cost of project Rp32,826,920,000 located at Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo and Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.*
5. *The machineries of Object KI-6 with total cost of project amounted to Rp13,356,120,000.*
6. *The machineries of Object KI-7 with total cost of project amounted to Rp26,250,000,000.*
7. *1 set of Yueming Laser Machine MC60-E-A Laser Marking Machine with Encoder System and Eye Mark Sensor with fiducia guarantee amounted to Rp994,402,500.*

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit no.SJM/04/109/R dated April 25, 2019, subsidiary obtained loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement stated that the subsidiary has a investment loan facility and a *plafond* bank guarantee amounted to USD1,000,000 and USD800,000. The term period of credit facility until January 28, 2021.

In 2020, the interest rate of all investment credit facilities above is 7.25%.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Jasuindo HID Security, entitas anak (lanjutan)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- Mesin dan peralatan senilai Rp31.455.700.000 terletak di Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.
- Piutang usaha senilai Rp47.013.000.000.
- Piutang Pajak Pertambahan Nilai restitusi senilai Rp18.447.000.000.
- Persediaan senilai Rp48.300.263.760.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- Current ratio minimal 1x;
- Debt to equity ratio maksimal 2,5x;
- Debt service coverage minimal 100%.

20. PERPAJAKAN

- Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak pertambahan nilai	40,933,235,491	29,470,080,419	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 22	-	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	-	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	-	-	Income tax article 29
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak pertambahan nilai	(164,176,879)		
Pajak pertambahan nilai	7,128,078,216	2,589,118,184	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 22	11,633,302	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 25	169,107,060	-	Income tax article 25/29
Pajak penghasilan pasal 28	1,166,914,759	-	Income tax article 29
Jumlah	49,244,791,950	32,059,198,603	Total

- Saldo piutang pajak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Tahun 2019	-	47,749,895,115	Year 2019
Tahun 2018	-	-	Year 2018
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2020	1,560,806,499	3,907,423,187	Year 2020
Tahun 2018	-	-	Year 2018
Sub jumlah lancar (dipindahkan)	1,560,806,499	51,657,318,302	Sub total current (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

- b. Saldo piutang pajak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan) *b. The balance of taxes receivable as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows: (continued)*

	2021	2020	
Sub jumlah lancar (pindahan)	1,560,806,499	51,657,318,302	Sub total current (brought forward)
Tidak lancar			Non-current
Pajak penghasilan pasal 28			Income tax article 28
Entitas anak			Subsidiary
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2020	-	1,518,707,990	Year 2020
Sub jumlah tidak lancar	-	1,518,707,990	Sub total non-current
Jumlah	1,560,806,499	53,176,026,292	Total

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

Pada tanggal 26 April 2017, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar no.000002/206/15/643/17 mengenai Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2015 yang memutuskan bahwa kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar USD22.412 dan sanksi administrasi sebesar USD5.379. Entitas anak melakukan pembayaran pada tanggal 10 Mei 2017, kemudian mengajukan keberatan dan menerima Surat Putusan Direktur Jenderal Pajak no.KEP-00054/KEB/WPJ. 24/2018 pada tanggal 23 Mei 2018 yang memutuskan menolak keberatan tersebut. Entitas anak mengajukan banding dan menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak no.PUT-006869.15/2018/PP/M.IIIA tanggal 12 Desember 2019 yang memutuskan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar USD93.009. Entitas anak telah menerima pengembalian penuh lebih bayar tersebut sebesar USD120.800 setara dengan Rp1.701.105.600 pada tanggal 4 Februari 2020.

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

On April 26, 2017, subsidiary received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar no.000002/206/15/643/17 concerning about Corporate Income Tax year 2015, decided that underpayment income tax amounted to USD22,412 and administrative sanctions amounted to USD5,379. The subsidiary fully paid on May 10, 2017, then submitted an objection and received Surat Putusan Direktur Jenderal Pajak no.KEP-00054/KEB/WPJ.24/2018 dated May 23, 2018 decided that rejected the objection. The subsidiary has submitted an appeal and received Surat Putusan Pengadilan Pajak no.PUT-006869.15/2018/PP/M. IIIA dated Desember 12, 2019, which decided the overpayment income tax amounted to USD93,009. The subsidiary received a full refund amounted to USD120,800 equal with Rp1,701,105,600 on February 4, 2020.

- c. Saldo utang pajak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: *c. The balance of taxes payable as of June 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:*

	2021	2020	
Entitas			The Entity
Pajak penghasilan pasal 29	1,736,734,031	4,274,634,383	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 21	432,495,001	432,369,873	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 25	107,075,416	107,075,416	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23/26	86,404,600	60,356,923	Income tax article 23/26
PPN Titipan Wajib Pungut	1,005,199	20,082,724	PPN Titipan Wajib Pungut
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	4,327,000	5,024,502	Income tax article 4 section 2
Sub jumlah Entitas (dipindahkan)	2,368,041,248	4,899,543,821	Sub total the Entity (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

- c. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan) c. The balance of taxes payable as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

	2021	2020	
Sub jumlah Entitas (pindahan)	2,368,041,248	4,899,543,821	Sub total the Entity (brought forward)
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 29		884,032,877	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 25		201,391,973	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	29,799,862	62,793,238	Income tax article 4 section 2
Pajak penghasilan pasal 21	33,193,364	13,615,335	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	15,337,690	3,486,329	Income tax article 23
Sub jumlah entitas anak	78,330,916	1,165,319,752	Sub total subsidiaries
Jumlah	2,446,372,163	6,064,863,573	Total

- d. Pajak penghasilan badan

- d. Corporate income tax

	2021	2020	
Pajak penghasilan kini tahun berjalan			Current corporate income tax
Entitas	(3,985,648,010)	(19,296,182,180)	The Entity
Entitas anak	417,007,616	(2,713,779,314)	Subsidiaries
Sub jumlah	(3,568,640,393)	(22,009,961,494)	Sub total
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Entitas	-	(1,536,554,934)	The Entity
Entitas anak	-	46,518,477	Subsidiaries
Sub jumlah	-	(1,490,036,458)	Sub total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(3,568,640,393)	(23,499,997,952)	Total corporate income tax expense

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut: e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	15,686,466,992	97,672,912,335	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	1,707,708,208	11,659,103,833	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(1,059,580,895)	(69,958,600,500)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan (dipindahkan)	16,334,594,303	92,841,299,444	The Entity's profit before corporate income tax (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows: (continued)

	2021	2020	
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan (pindahan)	16,334,594,303	92,841,299,444	The Entity's profit before corporate income tax (brought forward)
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Penyusutan	567,613,287	1,127,788,793	Depreciation
Beban proyek dan penjualan lain	76,319,099	144,921,067	Cost of project and other sales
Pajak	520,774,795	457,777,586	Taxes
Beban karyawan	140,863,400	154,669,400	Employee expenses
Jamuan, hadiah dan sumbangan	314,956,851	481,803,577	Entertainment, gift and donations
Pendapatan sewa bangunan	(2,117,593,636)	(4,164,278,182)	Income from building's rent
			Interest on time deposit and current accounts
Bunga deposito dan jasa giro	(413,580,173)	(702,865,236)	
Laba (rugi) dari entitas anak	4,137,823,077	1,502,773,709	Profit (loss) from subsidiaries
Jumlah perbedaan tetap	3,227,176,700	(997,409,285)	Total permanent differences
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	1,985,423,995	3,007,711,666	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha		1,106,032,351	Provision for declining of accounts receivable value
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(1,161,752,842)	(1,161,752,842)	Benefits payment current year
Penyusutan	(3,636,297,388)	(7,085,962,238)	Depreciation
Jumlah perbedaan waktu	(2,812,626,235)	(4,133,971,063)	Total temporary differences
Laba fiskal tahun berjalan	16,749,144,768	87,709,919,096	Current year fiscal profit
<u>Pajak Penghasilan yang terutang</u>			<u>Income taxes payable</u>
22% X Rp 16,749,144,000	3,684,811,680	19,296,182,180	Rp 87,709,919,000 X 22%
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak penghasilan pasal 22	1,176,546,060	12,763,247,043	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	541,617,895	1,631,400,507	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	530,750,024	626,900,247	Income tax article 25
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan	1,435,897,701	4,274,634,383	Under payment of corporate income tax

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan f. menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	15,686,466,992	97,672,912,335	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	1,707,708,208	11,659,103,833	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(1,692,863,618)	(16,490,716,724)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	15,701,311,582	92,841,299,445	The Entity's profit before corporate income tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(3,454,288,548)	(20,425,085,878)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	(537,894,098)	(407,651,236)	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Beban pajak Entitas	(3,992,182,646)	(20,832,737,114)	Corporate tax expense
Beban pajak entitas anak	417,007,616	(2,667,260,837)	Subsidiary tax expense
Beban pajak konsolidasian	(3,575,175,030)	(23,499,997,951)	Consolidated tax expense

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The deferred tax calculation for period ended year 2021 are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan & penyesuaian komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income & adjustment	Dampak perubahan tarif/ The impact of rates changes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Entitas						The Entity
Cadangan penurunan nilai persediaan	221,206,470		(221,206,470)			Provision for declining for declining in inventories value
Liabilitas manfaat karyawan	3,884,968,116	-	(511,371,982.46)		3,373,596,134	Employee benefits liabilities
Sub jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (dipindahkan)	4,106,174,586	-	(732,578,453)	-	3,373,596,134	Sub total Entity's deferred tax assets, net (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2021 g. *The deferred tax calculation for period ended year 2020*
adalah sebagai berikut: (lanjutan) are as follows: (continued)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statements of income</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan & penyesuaian komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income & adjustment</i>	Dampak perubahan tarif/ <i>The impact of rates changes</i>	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Sub jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (pindahan)	4,106,174,586	-	(732,578,453)	-	3,373,596,134	Sub total Entity's deferred tax assets, net (brought forward)
Penyusutan aset tetap	(2,504,069,013)		732,578,453		(1,771,490,560)	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(2,010,153,565)		2,010,153,565		-	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas, neto	(408,047,991)	-	2,010,153,565	-	1,602,105,573	Total Entity's deferred tax assets (liabilities), net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	296,641,717		(37,207,240)		259,434,478	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, neto	(111,406,275)	-	1,972,946,326	-	1,861,540,051	Total consolidated deferred tax assets (liabilities), net

Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2020 *The deferred tax calculation for period ended year 2020*
adalah sebagai berikut: are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statements of income</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan & penyesuaian komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income & adjustment</i>	Dampak perubahan tarif/ <i>The impact of rates changes</i>	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Entitas						The Entity
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	221,206,470	-	-	221,206,470	Provision for declining inventories value
Liabilitas manfaat karyawan	4,861,744,632	369,191,765	(393,928,391)	(952,039,890)	3,884,968,116	Employee benefits liabilities
Sub jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (dipindahkan)	4,861,744,632	590,398,235	(393,928,391)	(952,039,890)	4,106,174,586	Sub total Entity's deferred tax assets, net (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2020
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

The deferred tax calculation for period ended year 2020
are as follows: (continued)

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statements of income</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan & penyesuaian komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income & adjustment</i>	Dampak perubahan tarif/ <i>The impact of rates changes</i>	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Sub jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (pindahan)	4,861,744,632	590,398,235	(393,928,391)	(952,039,890)	4,106,174,586	Sub total Entity's deferred tax assets, net (brought forward)
Penyusutan aset tetap	(1,358,595,705)	(1,417,192,448)	-	271,719,141	(2,504,069,013)	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(2,053,538,421)	(367,322,828)	-	410,707,684	(2,010,153,565)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas, neto	1,449,610,506	(1,194,117,041)	(393,928,391)	(269,613,065)	(408,047,991)	Total Entity's deferred tax assets (liabilities), net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	209,517,331	92,411,821	35,708,042	(40,995,477)	296,641,717	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, neto	1,659,127,836	(1,101,705,220)	(358,220,349)	(310,608,542)	(111,406,274)	Total consolidated deferred tax assets (liabilities), net

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

21. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Grup memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 57 tahun, sesuai dengan Peraturan Pemerintah no.45 Tahun 2015 tanggal 30 Juni 2015.

Pada tahun 2021 dan 2020, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo, dengan menggunakan asumsi-asumsi utama yang terdiri sebagai berikut:

Usia pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat diskonto	7,13% dan/and 7,9%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%
Tingkat kematian	TMI-2011
Tingkat cacat	5% dari TMI-2011

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	1,551,397,365	1,551,397,365	Current service cost
Biaya bunga	1,554,445,914	1,554,445,914	Interest cost
Jumlah imbalan kerja karyawan	3,105,843,279	3,105,843,279	Total employees benefits expenses

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas	19,803,792,841	19,803,792,841	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	19,803,792,841	19,803,792,841	Total employees benefits liabilities

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 57 based on Government Regulation no.45 Year 2015 dated June 30, 2015.

In 2021 and 2020, the current service liability for gratuity and other compensation is calculated by independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, which is based on the main assumptions as follows:

Normal pension age	57 tahun/years
Discount rate	7,13% dan/and 7,9%
Rate of salary increase	5%
Mortality rate	TMI-2011
Disability rate	5% dari TMI-2011

Details of employees benefits expenses for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	2021	2020	
Current service cost	1,551,397,365	1,551,397,365	Biaya jasa kini
Interest cost	1,554,445,914	1,554,445,914	Biaya bunga
Total employees benefits expenses	3,105,843,279	3,105,843,279	Jumlah imbalan kerja karyawan

Details of employees benefit liabilities for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	2021	2020	
Present value of obligation	19,803,792,841	19,803,792,841	Nilai kini liabilitas
Total employees benefits liabilities	19,803,792,841	19,803,792,841	Jumlah liabilitas manfaat karyawan

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

21. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN(lanjutan)

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	19,669,922,764	19,669,922,764	Beginning balances
Beban imbalan kerja	3,105,843,279	3,105,843,279	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(1,173,741,592)	(1,173,741,592)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	(1,798,231,610)	(1,798,231,610)	Other comprehensive income
Jumlah	19,803,792,841	19,803,792,841	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Movement of provision for employee benefits for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
2020			2020
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1.00%	18,047,462,969	Increase
Penurunan	1.00%	21,839,740,527	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1.00%	21,749,422,388	Increase
Penurunan	1.00%	18,099,848,637	Decrease

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of June 30, 2021 are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
PT Jasuindo Informatika					PT Jasuindo Informatika
Pratama	6,671,226	1,039,404	-	7,710,630	Pratama
PT Jasuindo HID					PT Jasuindo HID
Security	49,325,280,278	(232,159,098)	1,873,915,173	50,967,036,353	Security
Jumlah	49,331,951,504	(231,119,694)	1,873,915,173	50,974,746,984	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of December 31, 2020 are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT Jasuindo Informatika Pratama	4,839,812	1,831,414	-	6,671,226	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Jasuindo HID Security	47,856,514,020	2,162,520,641	(693,754,383)	49,325,280,278	PT Jasuindo HID Security
Jumlah	47,861,353,832	2,164,352,055	(693,754,383)	49,331,951,504	Total

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Entity's shareholders as of June 30, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up share
PT Jasuindo Multi Investama	782,397,500	45.67%	15,647,950,000	PT Jasuindo Multi Investama
Toppan Gravity Limited	342,602,500	20.00%	6,852,050,000	Toppan Gravity Limited
Tn. Yongky Wijaya	75,000,000	4.38%	1,500,000,000	Mr. Yongky Wijaya
Ny. Oei, Melinda Poerwanto	37,500,000	2.19%	750,000,000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	12,500,000	0.73%	250,000,000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah di bawah 5%	463,012,500	27.03%	9,260,250,000	Public below than 5%
Jumlah	1,713,012,500	100.00%	34,260,250,000	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Tambahan modal disetor merupakan agio saham. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital represents premium on share capital. Details of additional paid-in capital for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	2021	2020	
Agio saham	10,823,712,500	10,823,712,500	Premium share on capital
Waran	492,000,000	492,000,000	Warrants
Biaya emisi saham	(1,651,558,056)	(1,651,558,056)	Stock issuance fee
Jumlah	9,664,154,444	9,664,154,444	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.S-160/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp10.848.441.944 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Neto".

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225. Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

25. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris no.24 tanggal 25 August 2020 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2019 sebesar Rp51.390.375.000.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

According to the letter issued by Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, the Entity had completed a public offering of 100,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share. In accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional paid-in capital from share premium, the cost amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp10,848,441,944 and recorded under "Net Premium on Stock".

During the implementation period of share repurchase (*buy back*) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, The Entity completed the share repurchase (*buy back*) of 11,333,500 shares with a par value Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as discounts on share in additional paid-in capital account.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 pieces at an exercise price of Rp225. Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

25. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed no.24 dated August 25, 2020 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2019 amounted to Rp51,390,375,000.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

26. PENJUALAN

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

26. SALES

Sales for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	2021	2020	
Dokumen <i>security</i>	237,696,189,224	201,771,838,136	Security document
Dokumen <i>non security</i>	43,513,290,230	83,981,287,264	Non-security document
Jumlah pendapatan neto	281,209,479,454	285,753,125,400	Total net revenue

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah:

The sales which represent over than 10% of the net sales:

	2021	2020	
Korlantas	80,930,473,438	-	Korlantas
Dirjen Dukcapil	28,830,000,000	53,816,000,000	Dirjen Dukcapil
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	42,734,771,627	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for the years ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Bahan baku dan penolong yang digunakan	92,910,250,425	252,760,460,502	Raw and indirect materials used
Tenaga kerja langsung	32,508,655,405	45,766,775,397	Direct labor
Beban <i>overhead</i> (catatan 28)	39,877,686,858	35,595,895,671	Overhead expense (note 28)
Jumlah beban produksi	165,296,592,688	334,123,131,570	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	32,354,097,876	21,066,358,571	At beginning of year
Pembelian	-	-	Purchase
Akhir tahun	(71,283,638,848)	(43,054,741,572)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	126,367,051,716	312,134,748,569	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	94,025,264,218	78,913,878,969	At beginning of the year
Pembelian	24,655,280,998	27,729,888,312	Purchase
Akhir tahun	(41,680,073,701)	(188,311,713,230)	At ending of the year
Jumlah beban pokok penjualan	203,367,523,232	230,466,802,620	Total cost of goods sold

Pembelian yang melebihi 10% dari pembelian adalah:

The purchase which represent over than 10% of the purchase:

	2021	2020	
Great Imex Ltd	26,070,136,242	115,456,730,794	Great Imex Ltd
Global Trade Five Ptd LTd	36,949,212,113	-	Global Trade Five Ptd LTd

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

28. BEBAN OVERHEAD

Beban overhead untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

28. OVERHEAD EXPENSES

Overhead expenses for the years ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Pemeliharaan	14,845,466,397	13,728,266,075	Maintenance
Penyusutan (catatan 11)	13,263,170,572	13,205,374,856	Depreciation (note 11)
Listrik dan bahan bakar	5,041,906,415	5,494,866,262	Electricity and fuels
Asuransi	436,246,681	667,358,281	Insurance
Amortisasi	435,662,284	192,509,478	Amortization
Managemen mutu	1,324,633,309	276,676,717	Quality control expenses
Lainnya	4,530,601,204	2,030,844,000	Others
Jumlah	39,877,686,861	35,595,895,670	Total

29. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

29. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the years ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	3,667,889,598	7,931,050,581	Salary and wages
Pengiriman	1,785,203,018	6,799,855,249	Freight out
Promosi dan iklan	1,787,245,792	2,864,335,661	Promotion and advertising
Transportasi	1,273,923,666	1,547,861,323	Transportation
Penyusutan (catatan 11)	345,574,582	360,556,727	Depreciation (note 11)
Pemeliharaan	10,642,000	22,801,200	Maintenance
Lainnya	285,440,971	181,157,228	Others
Jumlah	9,155,919,627	19,707,617,969	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the period ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	29,950,868,828	26,445,436,178	Salary and allowance
Beban profesional	5,479,239,484	4,988,464,206	Professional fee
Penyusutan (catatan 11)	2,909,932,165	2,483,669,160	Depreciation (note 11)
Pemeliharaan	2,450,122,736	2,889,293,823	Maintenance
Beban kantor	1,210,929,996	1,669,540,746	Office expenses
Transportasi dan akomodasi	1,597,189,110	2,249,207,724	Transportation and accommodation
Imbalan kerja (catatan 21)			Employee benefit (note 21)
Iuran dan langganan	1,171,282,752	905,055,973	Contribution and subscription
Sub Jumlah (dipindahkan)	44,769,565,071	41,630,667,811	Sub Total (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

General and administrative expenses for the period ended June 30, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	2021	2020	
Sub Jumlah (pindahan)	44,769,565,071	41,630,667,811	Sub Total (brought forward)
Listrik dan air	515,451,624	771,399,866	Electricity and water
Pos dan telekomunikasi	1,629,404,694	570,528,931	Postage and telecommunication
Administrasi bank garansi	1,115,921,104	260,382,860	Bank guarantee administration
Outsourcing	196,988,337	407,075,176	Outsourcing
Perijinan	336,556,142	232,871,347	Permission
Lainnya	1,136,107,395	891,319,252	Others
Jumlah	49,699,994,367	44,764,245,243	Total

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Jasuindo Multi Investama adalah pemegang saham Entitas.
- Toppan Gravity Limited adalah pemegang saham Entitas.
- KSO Jasuindo HID memiliki manajemen yang sama dengan Entitas.
- KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk memiliki manajemen yang sama dengan Entitas.
- PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah entitas asosiasi.

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related party is as follows:

- PT Jasuindo Multi Investama is the Entity's shareholder.
- Toppan Gravity Limited is the Entity's shareholder.
- KSO Jasuindo HID has the same management with the Entity.
- KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk has the same management with the Entity.
- PT Cardsindo Tiga Perkasa is associate.

Material related party balances is as follows:

	2021	2020	
Piutang usaha			Accounts receivable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	2,321,098,903	2,726,391,703	PT Cardsindo Tiga Perkasa
KSO Jasuindo HID	-	746,360,456	KSO Jasuindo HID
KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	656,003,353	656,003,353	KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Toppan Printing Co., Ltd.	9,213,984	16,510,706	Toppan Printing Co., Ltd.
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Cardsindo Tiga Perkasa	16,945,282,938	14,364,770,171	PT Cardsindo Tiga Perkasa
KSO Jasuindo HID	-	-	KSO Jasuindo HID
Jumlah (dipindahkan)	19,931,599,178	18,510,036,389	Total (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Material related party balances is as follows: (continued)

	2021	2020	
Jumlah (pindahan)	19,931,599,178	18,510,036,389	Total (brought forward)
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	1.70%	1.10%	Percentage to total consolidated assets
Utang usaha			Accounts payable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	2,113,420,970	30,876,590	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Utang lain-lain			Other payables
Toppan Gravity Limited	-	-	Toppan Gravity Limited
Jumlah	2,113,420,970	30,876,590	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0.54%	0.27%	Percentage to total consolidated liabilities

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020, The Entity's group had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows:

	2021		2020		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
USD	454.83	6,593,222	461.00	6,502,410	USD
EUR	1,035.33	17,864,265	1,110.93	19,252,561	EUR
HKD	2,291.27	4,278,351	2,318.50	4,218,140	HKD
CNY	11,459.59	25,718,296	13,470.40	29,116,135	CNY
MYR	775.49	2,708,483	804.00	2,749,503	MYR
SGD	399.23	4,304,207	419.30	4,327,067	SGD
CAD	78.05	913,882	91.65	1,009,901	CAD
CHF	57.32	902,099	60.00	958,927	CHF
PHP	1,411.27	420,686	1,550.00	455,189	PHP
TWD	134.68	67,351	161.00	80,511	TWD
THB	16.58	7,503	20.00	9,397	THB
KRW	125,514.04	1,609,090	127,000.00	1,647,190	KRW
Bank					Bank
USD	604,584.56	8,764,057,814	494,271.46	6,971,703,876	USD
EUR	549.66	9,484,095	596.79	10,342,448	EUR
Piutang usaha					Accounts receivable
USD	950,136.02	13,773,171,691	777,364.43	10,964,733,006	USD
Jumlah aset (dipindahkan)		22,612,101,034		18,017,106,261	Total assets (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
 (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY
 (continued)

For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020, The Entity's group had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows: (continued)

	2021		2020		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Jumlah aset (pindahan)		22,612,101,034		18,017,106,261	Total assets (brought forward)
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Accounts payable
USD	5,044,931	73,131,318,059	6,190,271	87,313,837,930	USD
CHF	2,177,853	34,274,466,600	3,028,554	48,402,690,913	CHF
EUR	1,337,324	23,075,006,274	1,109,430	19,226,561,146	EUR
GBP	5,756	115,464,841	33,771	644,527,550	GBP
THB	821	371,384	790	371,384	THB
SGD	6,152	66,324,713	2,151	22,199,018	SGD
CNY	220,000	493,737,200	220,000	475,527,800	CNY
Utang lain-lain					Other payables
USD	-	-	-	-	USD
EUR	-	-	-	-	EUR
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank borrowings
USD	414,647	6,010,724,072	1,553,903	21,917,815,520	USD
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity portion of long-term bank loan
USD	-	-	15,000	211,575,150	USD
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term bank loan net of current maturity portion within one year
USD	-	-	-	-	USD
Jumlah liabilitas		137,167,413,144		178,215,106,412	Total liabilities
Liabilitas melebihi aset dalam mata uang asing, neto		(114,555,312,109)		(160,198,000,150)	Liabilities over than assets foreign currency, net

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup menjabarkan segmen Grup bisnisnya menjadi 2 produk utama, yaitu produk *security* dan produk *non-security* (berbahan baku kertas HVS, NCR dan lain-lain).

Produk *security* adalah produk-produk yang bersifat *security* dan pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku *cheque*, bilyet giro, saham atau surat berharga lainnya. Sedangkan produk *non-security* adalah produk yang tidak bersifat *security* dan pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran dan lainnya.

33. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

The Group describes its business Group segment into 2 major products, namely *security* products and *non-security* products (made from HVS, NCR and others).

Security products are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks or other securities. While *non-security* products are products that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons and more.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

33. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Tahun 2021	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2021
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Penjualan neto	237,696,189,224	43,513,290,230	281,209,479,454	Net sales
Beban pokok penjualan	170,010,731,408	33,356,791,824	203,367,523,232	Cost of good sales
Laba kotor	67,685,457,816	10,156,498,406	77,841,956,222	Gross profit
Beban penjualan			9,155,919,627	Selling expense
Beban umum dan administrasi			49,699,994,367	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			58,855,913,994	Total operating expense
Laba usaha			18,986,042,228	Operating income
Pendapatan bunga			524,226,238	Interest income
Beban bunga			(3,778,072,996)	Interest expense
Lain-lain, neto			(45,728,478)	Other, net
Laba sebelum pajak			15,686,466,992	Income before tax
Beban pajak			(3,568,640,393)	Tax expense
Laba setelah pajak			12,117,826,599	Income after tax
Jumlah aset			1,174,762,466,566	Total assets
Jumlah liabilitas			388,403,592,768	Total liabilities

Tahun 2020	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2020
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Penjualan neto	201,771,838,136	83,981,287,264	285,753,125,400	Net sales
Beban pokok penjualan	157,275,640,120	73,191,162,501	230,466,802,620	Cost of good sales
Laba kotor	44,496,198,016	10,790,124,764	55,286,322,780	Gross profit
Beban penjualan			19,707,617,969	Selling expense
Beban umum dan administrasi			44,764,245,243	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			64,471,863,214	Total operating expense
Laba usaha			(9,185,540,435)	Operating income
Pendapatan bunga			578,616,670	Interest income
Beban bunga			(8,064,213,739)	Interest expense
Lain-lain, neto			1,718,861,279	Other, net
Laba sebelum pajak			(14,952,276,225)	Income before tax
Beban pajak			2,646,751,786	Tax expense
Laba setelah pajak			(12,305,524,439)	Income after tax
Jumlah aset			1,223,246,204,193	Total assets
Jumlah liabilitas			484,434,862,718	Total liabilities

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Grup dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor.

33. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Meanwhile, geographically, sales of the Group can be divided into local sales and export sales.

	2021	2020	
Penjualan lokal	162,142,170,244	250,887,090,296	Local sales
Penjualan ekspor	38,109,976,696	34,866,035,104	Export sales
Jumlah	200,252,146,940	285,753,125,400	Total

34. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share calculation were as follows:

	2021	2020	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	12,348,946,294	(12,105,300,452)	Profit attributable to Owners of the Parent
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	1,713,012,500	1,713,012,500	Number of outstanding ordinary shares (share)
Laba neto per saham dasar	7.21	(7.07)	Net profit per share

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Grup memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

1. Risiko kredit (lanjutan)

Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit. Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2021	2020	
Bank	62,874,870,858	81,276,987,110	Bank
Piutang usaha	95,451,517,723	195,158,288,524	Accounts receivable, third parties
Piutang lain-lain	31,572,712,051	17,357,312,636	Other receivables, third parties

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Grup untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2021	2020	
Pinjaman bank jangka pendek	92,754,125,964	21,917,815,519	Short-term bank borrowing
Utang usaha	204,142,208,022	198,598,148,247	Accounts payable
Utang pembelian aset tetap	22,633,344	129,895,122	Fixed assets payable
Utang lain-lain	5,969,770,466	2,934,744,586	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1,174,730,228	4,454,024,828	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	52,200,000,000	9,379,915,150	Long-term bank loan
Jumlah	356,263,468,025	237,414,543,452	Total

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

1. Credit risk (continued)

The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit. No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The accounts of bank and receivable consists of:

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Group to manage the normal operations. In addition, the Group also controls the projections and actual cash flow continuously through supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

Financial liabilities consist of:

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

3. Risiko mata uang (lanjutan)

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Per 30 Juni 2021, apabila USD, Euro dan CHF menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp2.207.330.557, Rp898.858.659 dan Rp1.336.669.016, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing dapat dilihat dalam catatan 32.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 13, 16 dan 19.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2021	2020	
Pinjaman bank jangka pendek	92,754,125,964	21,917,815,519	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	22,633,344	129,895,122	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	52,200,000,000	9,379,915,150	Long-term bank loan

Per 31 Desember 2020, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp96.708.323 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

3. Currency risk (continued)

The Group manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

As of June 30, 2021 if the USD, Euro dan CHF had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp2,207,330,557, Rp898,858,659 dan Rp1,336,669,016, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

Assets and liabilities on foreign currencies reflected on note 32.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Group make monitoring about an impact of interest fluctuation for minimize negative impact to the Group.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 13, 16 and 19.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup dan Grup anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang no.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pinjaman bank jangka pendek	92,754,125,964	21,917,815,519	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	22,633,344	129,895,122	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	52,200,000,000	9,379,915,150	Long-term bank loan
Total pinjaman berdampak bunga	144,976,759,309	31,427,625,792	Total interest bearing loans
Total ekuitas	735,383,687,693	697,968,891,877	Total equity
Rasio pengungkit	19.71%	20.02%	Gearing ratio

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

5. Capital maintenance

The primary objective of the Group and its subsidiary capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of June 30, 2021 and December 31, 2020. In addition, The Group is also required by the Law no.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent Group. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable and long-term bank loans.

The gearing ratio as of June 30, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS (continued)

For the years ended

June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;

- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;

- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable, purchase advance and other current assets.

For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

2. Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank jangka panjang dan utang pembelian aset tetap.

Utang bank jangka panjang dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

2. Short-term bank loan, accounts payable, other payable and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Long-term bank loan and fixed assets purchase payable.

Long-term bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	63,347,394,800	63,347,394,800	33,781,887,773	33,781,887,773	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	95,451,517,723	95,451,517,723	68,862,052,816	68,862,052,816	Accounts receivable
Piutang lain-lain	31,572,712,051	31,572,712,051	20,067,961,950	20,067,961,950	Other receivables
Uang muka pembelian	33,123,925,800	33,123,925,800	15,206,442,372	15,206,442,372	Purchase advance
Jumlah	223,495,550,373	223,495,550,373	137,918,344,911	137,918,344,911	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	92,754,125,964	92,754,125,964	21,917,815,519	21,917,815,519	Short-term bank borrowings
Utang usaha	204,142,208,021	204,142,208,021	198,598,148,247	198,598,148,247	Accounts payable
Utang lain-lain	5,969,770,466	5,969,770,466	2,934,744,586	2,934,744,586	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1,174,730,228	1,174,730,228	4,454,024,828	4,454,024,828	Accrued expenses
Uang muka penjualan	9,889,959,739	9,889,959,739	4,286,570,125	4,286,570,125	Sales advance
Utang pembelian aset tetap	22,633,344	22,633,344	129,895,122	129,895,122	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	52,200,000,000	52,200,000,000	9,379,915,150	9,379,915,150	Long-term bank loan
Jumlah	366,153,427,763	366,153,427,763	241,701,113,578	241,701,113,577	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
June 30, 2021 and December 31, 2020

(Expressed in Rupiah)

37. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

37. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020 there were some accounts in consolidated financial statements which the additional are activities that does not effect on cash flow. The accounts were as follows:

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui pembayaran (realisasi) uang muka pembelian aset tetap	5,451,778,848	5,027,429,042	Additional of fixed assets through payment (realization) advance purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	-	129,850,542	Additional of fixed assets through fixed assets payable
Jumlah	5,451,778,848	5,157,279,584	Total